



KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

KAMIS, 13 JANUARI 2022  
EDISI ; 00226527/GBP/I/2022

# KLIPING

*Berita Pertanian*



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM, No.3 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550  
Email : [humas-ip@pertanian.go.id](mailto:humas-ip@pertanian.go.id), Website : [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id)

# GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

SELASA, 13 JANUARI 2022

## I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

### 1. TANAMAN PANGAN :

- Mentan Ingatkan Pentingnya Antisipasi Dampak Iklim (ID)..... 1

### 2. PERKEBUNAN :

- HGU Perkebunan Memiliki Kewenangan Konstitusional (ID)..... 2
- Ekspor Sawit Tahun Ini Minimal US\$ 32 Miliar (ID)..... 3-4

### 3. KETAHANAN PANGAN :

- ID FOOD Didorong Perbaiki Rantai Pasok (MI)..... 6
- ID FOOD Akan Perkuat Ekosistem Pangan Indonesia (K)..... 7-8
- Holding BUMN Pangan Diharap Mampu Tekan Gejolak Harga (SI)..... 9-10
- BUMN ID FOOD Diluncurkan (R)..... 11-12

### 4. KARANTINA PERTANIAN :

- Ekspor Karet Sumut Membaik (BI)..... 13-14

## II. PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN OPINI/ARTIKEL :

- Minyak Goreng Subsidi Mesti Dilabeli (R)..... 5
- Mencari Minyak Goreng Rp 14 Ribu (R)..... 15-16
- ESG dan Persaingan Sawit (ID)..... 17-18
- Menjaga Ketahanan Pangan dari Pekarangan Rumah (MI)..... 19-21

oooooooo O ooooooooo

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan      | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 13/1/2022                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 7 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## Mentan Ingatkan Pentingnya Antisipasi Dampak Iklim



Syahrul Yasin Limpo

JAKARTA – Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengingatkan jajarannya akan pentingnya mengantisipasi dampak perubahan iklim dalam mengejar luas tanam padi nasional. Memasuki awal 2022, Kementerian Pertanian (Kementan) terus mendorong percepatan tanam padi untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok tahun ini. Dalam merealisasikan hal itu, pengaruh perubahan iklim harus menjadi perhatian, yang salah satunya berdampak pada munculnya serangan hama penyakit.

Mentan berharap Indonesia bisa segera meraih swasembada berkelanjutan, apalagi sudah terbukti selama dua tahun terakhir tidak ada impor beras umum. Karena itu, perlu adanya *artificial intelligence* dalam budidaya pertanian. "Pertanian harus memanfaatkan teknologi, semua kita dorong berbasis IT (informasi dan teknologi), kita mulai beralih menjadi pertanian yang modern, pakai penginderaan jauh dengan satelit. Dan jangan lupa, penting juga mengantisipasi dan memitigasi dampak perubahan iklim," ungkap Mentan Syahrul dalam keterangan Kementan, kemarin.

Menurut Mentan, produksi beras nasional saat ini sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan, pada 2021 terjadi kelebihan produksi hingga 9 juta ton. "Produksi beras kita sangat-sangat mencukupi. Pada 2020, kita *overstock* 7 juta ton, kemudian 2021 *overstock* 9 juta ton. Maka untuk tetap meningkatkan target produksi pangan khususnya beras, saya minta semua melakukan adaptasi, melakukan mitigasi yang kuat atas serangan-serangan hama penyakit," ujar Mentan. 10/7

Terkait dampak iklim, Dirjen Tanaman Pangan Kementan Suwandi menyebutkan, data banjir dan puso Oktober-Desember 2021 turun 46% dibandingkan tahun sebelumnya, begitu juga serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) padi turun 30%. Hal ini menandakan langkah mitigasi berjalan baik. "Kami terus mengingatkan antisipasi yang harus dilakukan atas dampak iklim ekstrem, antara lain *mapping* wilayah rawan banjir, *early warning system* (EWS), Brigade La Nina, pompanisasi, benih tahan genangan, asuransi usaha tani, dan kompensasi luas tanam," jelas Suwandi. (d)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13/1/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## HGU Perkebunan Memiliki Kewenangan Konstitusional

**JAKARTA** – Guru Besar Ilmu Tanah IPB University Budi Mulyanto mengingatkan kementerian teknis agar berhati-hati dengan melakukan verifikasi secara detail, transparan, dan akuntabel dalam menindaklanjuti pernyataan Presiden terkait pencabutan hak guna usaha (HGU) perkebunan yang ditelantarkan seluas 34.448 hektare (ha). Pasalnya, HGU adalah hak atas tanah (HAT) dan bukan izin yang didasarkan pada UU No 5 Tahun 1960 beserta peraturan-peraturan turunannya. Karena merupakan HAT atau *right*, HGU perkebunan mempunyai kewenangan konstitusional yang diikuti untuk harus melaksanakan berbagai peraturan-perundangan yang berlaku dan tanggung jawab.

Menurut Budi, untuk mendapatkan HGU, perusahaan perkebunan harus melalui proses perizinan panjang, salah satunya pelaksanaan izin lokasi yakni pembebasan lahan/tanah. "Tanah tersebut juga harus bebas dari ketentuan status kawasan hutan, kayu/hasil hutan, garapan masyarakat, peta moratorium, inti plasma serta konflik perizinan," kata Budi yang juga Ketua Umum Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI). Apabila sudah mendapat HGU, Budi setuju jika lahan tersebut sebaiknya segera ditanami kalau tidak ingin dikenai PP No 11 Tahun 2010 tentang Tanah Telantar dan HGU dicabut. "Hanya saja, kalau lahan tersebut sudah menjadi kebun yang bagus dan ditanami, sebaiknya tidak boleh diganggu gugat," ujar dia. (tl/ant)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13/1/2012                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# Ekspor Sawit Tahun Ini Minimal US\$ 34 Miliar

JAKARTA – Nilai ekspor minyak sawit nasional tahun ini diperkirakan mencapai sedikitnya US\$ 34 miliar. Volume ekspor sawit RI diproyeksikan 34,44 juta ton pada 2022, sedangkan harga minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) di kisaran US\$ 1.000-1.250 per ton (*Free On Board/FOB* Indonesia) hingga akhir semester I-2022. Sementara itu, realisasi nilai ekspor sawit RI sepanjang Januari-Oktober 2021 telah menembus US\$ 29,53 miliar.



**Eddy Martono**

Oleh Ridho Syukra 10.7

**G**abungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) memproyeksikan, produksi minyak sawit RI pada 2022 mencapai 52,56 juta ton. Sedangkan konsumsi domestik mencapai 20,1 juta ton atau tumbuh 7,13% dari proyeksi 2021 sebesar 18,76 juta ton, didorong lonjakan konsumsi sawit oleh industri biodiesel yang meningkat 13,96% menjadi 8,34 juta ton pada 2022. Lonjakan konsumsi lokal diduga menjadi pe-

nyebab ekspor minyak sawit Indonesia pada 2022 hanya naik 3,18% menjadi 34,44 juta ton dari proyeksi 2021 sebesar 33,38 juta ton.

Sekjen Gapki Eddy Martono menyatakan, pertumbuhan produksi CPO pada 2022 diproyeksikan tidak secepat 2021. Salah satu penyebabnya, para pekebun cenderung kesulitan dalam mengakses material pupuk sehingga berdampak pada produksi sawit. Keluhan dari pekebun adalah harga pupuk mengalami kenaikan sehingga mereka lebih banyak menghemat pemakaian. Faktor pemupukan yang tidak teratur tersebut bisa berdampak pada produksi sawit sehingga awal tahun ini pertumbuhan produksi sawit akan sedikit melambat.

Karena itu, kata Eddy, kenaikan ekspor 2022 tidak akan terlalu signifikan dari 2021. "Kalaupun ekspor terjadi kenaikan maka tidak terlalu tinggi. Semuanya akan bisa berubah jika harga pupuk stabil, material pupuk tersedia kemungkinan besar baru pada triwulan II-2022 dan bisa naik lagi produksi minyak sawit," ujar dia kepada *Investor Daily*, belum lama ini. Kinerja ekspor juga sangat tergantung kondisi pemulihan ekonomi negara importir akibat pandemi, tetapi secara garis besar kebanyakan

negara sudah mulai bangkit tahun ini sehingga ada titik cerah untuk peningkatan ekspor.

Menurut Gapki, harga CPO di atas US\$ 1.000 per ton berlanjut hingga semester I-2022, yakni di kisaran US\$ 1.000-1.250 per ton. Kenaikan permintaan seiring pemulihan ekonomi global yang tidak dibarengi peningkatan produksi secara signifikan memicu tetap tingginya harga komoditas perkebunan itu. Sebelumnya, Wakil Ketua Umum III Gapki Togar Sitanggang menjelaskan, pertumbuhan produksi sawit Indonesia pada 2022 tidak akan sekuat tahun-tahun sebelumnya akibat kurangnya areal tanam baru, musim kering, dan sejumlah kebun belum me-

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 13/1/2022                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 7 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

“

**Kinerja ekspor sawit juga sangat tergantung kondisi pemulihan ekonomi negara importir. Tahun ini, umumnya negara importir sawit sudah mulai bangkit.**

masuk masa panen. "Harga CPO tinggi masih akan terjadi hingga semester I-2022 di kisaran US\$ 1.000-1.250 per ton, bahkan ini mungkin bisa terus terjadi hingga akhir 2022. Ini berita baik bagi negara karena akan meningkatkan pendapatan (ekspor)," ungkap Togar.

### Pasar Ekspor

Dalam catatan Gapki, pasar terbesar ekspor minyak sawit Indonesia adalah Tiongkok, disusul India, Uni Eropa (EU-27), Afrika, Pakistan, Timur Tengah, Amerika Serikat, dan Bangladesh. Pada Januari-September 2021 misalnya, ekspor sawit Indonesia ke Tiongkok 4,9 juta ton, India 2,99 juta ton, Uni Eropa 3,45 juta ton, Afrika

2,41 juta ton, dan Pakistan 1,99 juta ton. Demikian juga pada 2020, ekspor sawit RI ke Tiongkok mencapai 6,17 juta ton, India 5,28 juta ton, Uni Eropa 4,92 juta ton, Afrika 2,78 juta ton, dan Pakistan 2,5 juta ton.

BV Mehta, Executive Director, Solvent Extractors' Association of India, menuturkan, konsumsi minyak sawit India melebihi 37% dari total konsumsi minyak nabati yang mencapai 8-8,5 juta ton per tahun, kedelai saja hanya 22%. Konsumen terbesar minyak sawit di India adalah industri horeka. Pemerintah India telah menyesuaikan bea masuk minyak nabati, termasuk CPO dan turunannya, demi mengontrol harga minyak nabati lokal. Pengurangan bea masuk minyak nabati, termasuk CPO, masih berlaku sampai 31 Maret 2022. Indonesia dikhawatirkan kehilangan pangsa pasar India karena pungutan ekspor di Tanah Air relatif tinggi.

Pada Januari-September 2021, India telah mengimpor minyak sawit 3,11 juta ton dari Indonesia, sedangkan pada 2020 sebesar 4,79 juta ton, pada 2019 sebesar 5,05 juta ton, pada 2018 sebesar 6,17 juta ton, dan pada 2017 sebesar 7,05 juta ton. India tengah menggenjot produksi minyak sawit lokal, tapi impor masih dibutuhkan. "Pada periode 2021-2022 (2022), India berencana mengimpor 13 juta ton minyak nabati dan khusus untuk impor CPO dan CPKO sekitar 7,7 juta ton dan RBD *palm olein* 0,1 juta ton," kata Mehta. Konsumen minyak sawit curah India sangat sensitif terhadap harga dan mudah beralih ke minyak lainnya dalam waktu singkat. (tl)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13/1/2022                          |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7 /                                |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita  |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

## Minyak Goreng Subsidi Mesti Dilabeli

■ DEDY DARMAWAN NASUTION, BAYU ADJI P

JAKARTA — Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) meminta produk minyak goreng yang disubsidi pemerintah dilabeli khusus. Baik pedagang pasar maupun toko yang menyediakan minyak subsidi juga perlu dilabeli.

Hal itu demi menghindari penyalahgunaan harga produk bersubsidi, sekaligus konsumen dapat menerima harga sesuai ketentuan pemerintah. "Kita berharap siapa pun itu, pedagang di pasar tradisional atau ritel modern dipasang label harga. Supaya masyarakat tidak terkecoh," kata Wakil Ketua Umum APPSI, Ngadiran, kepada *Republika*, Rabu (12/1).

Harga minyak goreng subsidi ditetapkan sebesar Rp 14 ribu per liter. Adapun total volume yang akan disiapkan mencapai total 1,2 miliar liter dan akan disiapkan selama enam bulan ke depan.

Ngadiran menuturkan, mereka yang diberi izin untuk memperdagangkan minyak goreng subsidi juga harus dalam pengawasan. Pengawasan mesti dilakukan Kementerian Perdagangan, dinas daerah, serta perangkat masing-masing daerah. "Stok barang itu harus termonitor, apakah barang masih ada, habis, atau pura-pura habis. Yakinkan masyarakat bisa mendapatkannya," kata dia.

Ngadiran juga berharap agar APPSI dilibatkan untuk ikut mengawal pendistribusian minyak goreng subsidi. Ngadiran memastikan, APPSI siap membantu pemerintah untuk menjalankan program tersebut.

Ia menceritakan, beberapa waktu lalu terdapat operasi pasar minyak goreng di pasar tradisional.

Namun, operasi pasar dilakukan langsung oleh produsen di wilayah pasar tanpa melibatkan pengelola pasar.

"Jadi kami bermohon agar pedagang di bawah APPSI ataupun koperasi pasar diberikan kepercayaan untuk menyalurkannya, dan dibeli oleh masyarakat," katanya.

Masih tingginya harga minyak goreng dikeluhkan para pedagang makanan. Sejumlah pedagang gorengan di Kota Tasikmalaya mengatakan, harga minyak goreng curah di Kota Tasikmalaya bahkan masih dijual dengan harga Rp 20 ribu per liter.

Salah seorang pedagang gorengan yang biasa berjualan di depan SDN Pengadilan, Kecamatan Kota Tasikmalaya, Rahmat (31), mengatakan, dalam kondisi normal, harga minyak goreng curah hanya sebesar Rp 14 ribu per kilogram.

"Naik sudah dari November, Namun tingginya pas akhir tahun sampai sekarang tak turun. Pernah turun Rp 500 sehari, tapi naik lagi," katanya.

Menurut dia, hingga saat ini belum ada operasi pasar murah yang dilakukan pemerintah di Kota Tasikmalaya. Padahal, menurut dia, operasi pasar di daerah lain sudah dilakukan.

Rahmat mengatakan, tingginya harga minyak goreng membuat pedagang kecil serbasalah. "Mau menaikkan harga, konsumen komplain. Jadi *akalinya* lebih tipis gorengannya," kata lelaki yang berjualan cimol dan otak-otak itu.

Ia berharap, harga minyak goreng di pasaran dapat kembali normal. Dengan begitu, para pedagang kecil tak terlalu kesulitan.

Salah seorang pedagang lainnya, Atiek (45), mengatakan, harga minyak goreng memang telah naik sejak akhir tahun lalu. Namun, para pedagang kecil tak bisa serta-merta menaikkan harga barang dagangannya. ■ ed: satria kartika yudha

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13/1/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 10 /   |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## ID FOOD Didorong Perbaiki Rantai Pasok

PEMERINTAH kemarin secara resmi meluncurkan *holding* BUMN Pangan ID FOOD untuk menciptakan transformasi ekosistem pangan yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. Tujuannya meningkatkan inklusivitas dan kesejahteraan petani, peternak, dan nelayan.

Dalam peresmian itu, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mendorong *holding* tersebut memperbaiki *supply chain* atau rantai pasok pangan yang selama ini belum ada kepastian dan koordinasi. **M. 16**

"Ekosistem yang ada di BUMN mengenai *supply chain* antara grup pangan BUMN harus bisa diperbaiki dan ditingkatkan," ujarnya.

Pemerintah menetapkan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) sebagai induk *holding* BUMN Pangan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 118 Tahun 2021 yang diteken pada penghujung tahun lalu.

Pembentukan ID FOOD itu sejalan dengan dengan visi-misi pemerintah dalam melaksanakan transformasi sektor pangan

hingga berbagai komoditas pangan, mulai beras, jagung, ayam, sapi, kambing, ikan cabai, bawang, gula, dan garam.

Mereka akan terhubung dalam satu rantai pasok yang ujungnya sampai ke penjualan ritel dan bisa naik kelas menjadi perusahaan berskala dunia.

Selain mendorong ID FOOD memperbaiki rantai pasok, Erick juga menekankan agar *holding* BUMN Pangan fokus menjalankan Program Makmur yang menggarap proyek percontohan 50.000 hektare sawah.

Dia mengapresiasi proyek percontohan itu yang progresnya sudah mencapai 85.000 hektare dan menaungi

"Kami memastikan program ini menjadi perubahan menyeluruh karena ada pembiayaan dan

pendampingan kepada petani."

**Erick Thohir**

Menteri BUMN

79 ribu petani yang mengolah jagung, padi, hortikultura, dan lainnya.

"Kami memastikan program ini menjadi perubahan menyeluruh karena ada pembiayaan dan pendampingan kepada petani," ujarnya.

Pemerintah mendorong RNI bersama swasta menjadi *off taker* atau penjamin komoditas hasil pertanian, bahkan termasuk komoditas peternakan dan perikanan.

Tak hanya itu, pemerintah juga mendorong ID FOOD agar melek teknologi supaya Indonesia memiliki produk pangan identitas yang tidak kalah dengan produk dari negara-negara tetangga.

Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi menambahkan, peluncuran *holding* BUMN Pangan dengan identitas baru ID FOOD itu diharapkan menjadi pemicu semangat dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

"Semoga *holding* BUMN Pangan dapat memberikan peran yang lebih kepada ekosistem pangan nasional sehingga dapat hadir di tengah masyarakat Indonesia," ucap Arief. (Ant/E-2)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13/1/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan            | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# ID Food Akan Perkuat Ekosistem Pangan Indonesia

Tantangan sektor pangan di dalam negeri tahun ini semakin berat. Kehadiran ID Food atau Holding BUMN Pangan diharapkan bisa memperkuat ekosistem dan rantai pasok pangan di dalam negeri.

JAKARTA, KOMPAS — ID Food atau Holding Badan Usaha Milik Negara Pangan diharapkan dapat memperkuat ekosistem dan rantai pasok pangan Indonesia dari hulu hingga hilir. Perusahaan induk yang dimotori PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tersebut juga diarahkan meningkatkan kesejahteraan petani, peternak, petambak, dan nelayan.

Hal itu mengemuka dalam peluncuran ID Food yang digelar di Museum Fatahillah, kawasan Kota Tua Jakarta, Rabu (12/1/2022). Peluncuran itu dilakukan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi, Wakil Menteri BUMN Pahala N Mansury, Komisaris Utama PT RNI Bayu Krisnamurthi, dan Direktur Utama PT RNI Arief Prasetyo Adi.

ID Food merupakan gabungan tujuh BUMN yang me-

nangani pangan serta dua BUMN yang memiliki lini usaha perdagangan dan logistik. BUMN-BUMN tersebut adalah PT RNI, PT Pertani (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero) atau SHS, PT Garam (Persero), PT Perikanan Nusantara (Persero) atau Perinus, Perum Perikanan Indonesia atau Perindo, PT Berdikari (Persero), PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) atau BGR Logistics, dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) atau PPI.

Erick mengatakan, ekosistem pangan sangat penting di Indonesia, baik untuk memenuhi ketahanan pangan dan suplai bahan baku maupun untuk meningkatkan kesejahteraan petani, peternak, petambak, dan nelayan. Oleh karena itu, kehadiran ID Food diharapkan dapat memperkuat ekosistem pangan Indonesia.

ID Food juga diharapkan bisa terus mengembangkan digitalisasi dan inovasi agar bis-

nisnya tidak terdisrupsi. Riset dan pengembangan produk unggulan juga perlu dilakukan agar Indonesia tidak sekadar menjadi pasar dan terjebak pada persoalan suplai dan permintaan.

"ID Food juga perlu bersinergi dengan BUMN-BUMN lain, seperti himpunan bank-bank milik negara, PT Perkebunan Nusantara (Persero), dan PT Pupuk Indonesia (Persero), untuk mendampingi petani, peternak, dan nelayan. Salah satu tujuannya agar mereka bisa mendapatkan solusi pembiayaan berbasis data yang akurat," ujarnya.

Dalam peluncuran itu, ID Food juga menandatangani nota kesepahaman (MOU) dengan sejumlah BUMN lain, seperti PT Pupuk Indonesia, PT Perkebunan Nusantara III, Perum Perhutani, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Asuransi Kredit Indonesia

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13/1/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan            | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

(Persero). MOU itu dalam rangka melanjutkan program Makmur.

Program Makmur merupakan ekosistem yang menghubungkan produsen pangan hulu dengan segala bentuk kebutuhannya, mulai dari ketersediaan pupuk, perusahaan penjamin serapan, pasar, modal kerja, asuransi, hingga teknologi. Program tersebut menasar sejumlah komoditas, seperti padi, jagung, cabai, kelapa sawit, ketela pohon, kopi, kakao, tebu, dan bawang merah.

### Tantangan sektor pangan

Dalam kesempatan itu, Lutfi menuturkan, tantangan sektor pangan pada tahun ini cukup berat. Selain faktor musiman dan perubahan cuaca, tantangan itu juga mencakup kenaikan harga sejumlah komoditas global ditambah dengan lonjakan biaya logistik dan produksi.

Akhir tahun lalu, kenaikan harga sejumlah komoditas global dan biaya logistik berpengaruh terhadap sejumlah komoditas pangan di dalam negeri.

Lonjakan harga minyak goreng di dalam negeri merupakan imbas dari kenaikan harga minyak kelapa sawit mentah (CPO) global. Begitu juga kenaikan harga telur ayam ras. Kenaikan itu dipengaruhi naiknya harga pakan yang seba-

gian besar bahan bakunya masih impor.

Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan saat ini berupaya agar harga minyak goreng tetap terjangkau. Selain ketersediaan barang terpenuhi, harga juga bisa terkendali di angka Rp 14.000 per liter.

Lutfi juga memperkirakan, di tengah mulai pulihnya daya beli masyarakat, permintaan pada tahun ini akan lebih besar daripada suplai. Oleh karena itu, ID Food diharapkan bisa memperkuat rantai pasok pangan di dalam negeri untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut.

ID Food juga memiliki BGR Logistics. Hal ini akan turut membantu kelancaran distribusi pangan. Apalagi, sistem logistik yang dikembangkan BGR sudah bisa menjangkau pasar-pasar rakyat.

"Saya berharap ID Food bisa terlibat dalam pengadaan dan distribusi pangan nasional," kata Lutfi.

Sementara itu, Arief menegaskan, ID Food akan diarahkan untuk memperkuat ekosistem pangan nasional. Dua di antaranya menopang ketahanan pangan serta mewujudkan inklusivitas dan kesejahteraan petani, peternak, petambak, dan nelayan.

"Kami juga berkomitmen menjadikan ID Food sebagai perusahaan pangan kelas dunia," ujarnya. (HEN)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 13/1/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan                | HALAMAN 9 / 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani                   | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya                  | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan              | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post             | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika       |   | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

# Holding BUMN Pangan Diharap Mampu Tekan Gejolak Harga

**JAKARTA** - Pembentukan holding BUMN pangan atau ID Food diharapkan mampu menekan gejolak harga sejumlah bahan pokok di Tanah Air melalui perbaikan tata kelola rantai pasok pangan (*supply chain*).

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir memastikan peta jalan atau *roadmap* pangan Indonesia tidak mengacu pada peta jalan negara lain seperti China dan Amerika Serikat (AS).

Untuk itu Erick meminta agar holding BUMN pangan menyusun peta jalan berdasarkan kebutuhan pasar di Tanah Air. Hal itu sejalan dengan sumber daya alam (SDA) dan pangsa pasar dalam negeri yang dinilai potensial. *Sl. B.*

"Kita harus punya *roadmap* Indonesia, bukan *roadmap* China, bukan *roadmap* Amerika, negara kita berbeda dengan negara lain," kata Erick saat meresmikan logo baru holding BUMN

pangan di Jakarta kemarin.

Menurutnya, Indonesia sudah seharusnya menjadi pemimpin dalam ekosistem pangan global. Penilaian itu didasarkan pada sumber daya alam dan pasar Tanah Air. Meski begitu Erick tak menapikan Indonesia masih tertinggal dengan negara lain di sisi inovasi dan teknologi di sektor pangan.

Bahkan dia mengingatkan ekosistem pangan di dalam negeri akan tertinggal bila Indonesia hanya menjadi *market* negara lain. Artinya Erick menginginkan Indonesia membentuk ekosistem pangannya sendiri berdasarkan peta jalannya.

"Kalau kita tidak memperbaiki ekosistem kita, *roadmap* kita, ekosistem kita, *market* kita,

tentu akan jadi kalah dengan ekosistem negara lain yang melihat Indonesia hanya sebagai *market* dan sumber daya alam yang baik," ungkap dia.

Untuk menguatkan ekosistem pangan, Erick meminta semua pihak tidak mengedepankan ego sektoral. Sebab ego tidak memberikan solusi atas permasalahan pangan yang terjadi. Justru semua pihak harus memperkuat sinerginya.

"Apakah kita sekarang mau pilih mau masih ego sektoral yang tidak memberikan solusi kepada negara dan rakyat kita? Atau pilihannya hanya satu kita membuka hati kita, kita bergotong-royong membangun yang namanya ekosistem Indonesia," ucap dia.

Dia mencatat, Indonesia masih berdebat ihwal pasokan dan permintaan atau *supply* dan *demand*. Padahal negara lain sudah mempersiapkan teknologi dan inovasi terbaru di sektor pangan. Seyogianya, menurut dia, permasalahan *supply-demand* bisa tertangani jika semua pihak bisa bersinergi.

"Kita masih terjebak *supply-demand*, masih terjebak bagaimana ketidakberpihakan kita kepada para petani, sedangkan negara tetangga sudah punya produk-produk unggulan," ungkap dia.

Untuk itu rantai pasok menjadi isu penting pemerintah. Sebab terganggunya rantai pasok bakal berimbas ke masyarakat luas mulai dari kenaikan harga hingga langkanya bahan kebutuhan pokok (sembako).

Dalam kesempatan tersebut, Kementerian BUMN me-

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |   |           |  |
|---|--|---|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 13/1/2022                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan                | HALAMAN   | 3 / 1                                      |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani                   | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya                  |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan              |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post             |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika       |   |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

resmikan *brand* baru holding BUMN pangan dengan sebutan ID Food. Pemegang saham juga meluncurkan logo baru holding. Langkah tersebut dilakukan seusai pemegang saham mengalihkan saham (*inbreng*) lima BUMN di sektor pangan kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI.

Adapun kelima BUMN yang dimaksud adalah PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Sang Hyang Seri, PT Perikanan Indonesia (Persero), PT Berdikari, dan PT Garam. Menurut Erick, salah satu tujuan holding BUMN pangan adalah memperbaiki tata kelola rantai pasok (*supply chain*) pangan guna mewujudkan ketahanan pangan nasional.

Dalam kerja sama dengan swasta, lanjut Erick, ID Food akan menjual produk-produk unggulan Indonesia. Selain itu ID Food juga diminta untuk melakukan inovasi dan teknologi agar produk pangan Indonesia bisa bersaing dengan negara lain.

"Jangan kaget 10 tahun lagi Indonesia kalah sama Rwanda yang mereka lakukan perubahan besar-besaran di Rwanda untuk agrikulturnya. Waktu 10

tahun tidak lama, dengan inovasi teknologi, inovasi juga ini bisa dipercepat," imbuh dia.

Sementara itu Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menyambut baik hadirnya BUMN holding pangan dengan identitas baru ID Food. Lutfi menambahkan bahwa Kementerian Perdagangan sedang mengatur logistik tahun 2022 baik pengadaaan maupun logistiknya.

"Saya berharap ID Food bisa membantu pemerintah, membantu Kementerian Perdagangan. Kita juga memastikan ketersediaan barang, keterjangkauan barang serta mempunyai nilai tambah yang luar biasa dari ekspor," ucap dia.

Ia pun berharap adanya BUMN holding pangan ini dapat memperkuat rantai pasok pangan dan rantai distribusi pangan guna tantangan di masa depan.

Direktur Utama PT RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi mengatakan, sebagai induk holding pangan, mereka punya tiga tujuan, yaitu mendukung ketahanan pangan nasional, inklusivitas bagi petani, peternak, dan nelayan, serta menjadi perusahaan pangan berkelas dunia.

**suparjo ramalan**

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13 / 1 / 2022                                |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# BUMN ID FOOD

Erick Thohir mendorong ID FOOD memperbaiki rantai pasokan pangan.

## Diluncurkan

■ DEDY DARMAWAN NASUTION,  
MUHAMMAD NURSYAMSI

JAKARTA — Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mendorong *holding* BUMN Pangan ID FOOD untuk memperbaiki *supply chain* atau rantai pasokan pangan yang selama ini belum ada kepastian dan koordinasi. Erick ingin ID FOOD jangan hanya mengganti logo, tapi harus konkret mengatasi masalah pangan nasional.

"Ekosistem yang ada di BUMN mengenai *supply chain* antara grup pangan BUMN harus bisa diperbaiki dan ditingkatkan," kata Erick dalam acara peluncuran BUMN Pangan ID FOOD di kawasan Kota Tua, Jakarta, Rabu (12/1).

Pemerintah Indonesia resmi meluncurkan ID FOOD untuk menciptakan transformasi ekosistem pangan yang terintegrasi dari hulu hingga hilir guna meningkatkan inklusivitas dan kesejahteraan petani, peternak, dan nelayan. Pemerintah menetapkan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI sebagai induk *holding* BUMN Pangan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 118 Tahun 2021 yang diteken pada pengujung tahun lalu.

Pembentukan ID FOOD ini sejalan dengan dengan visi-misi pemerintah dalam melaksanakan transfor-

masi sektor pangan hingga berbagai komoditas pangan mulai dari beras, jagung, ayam, sapi, kambing, ikan cabai, bawang, gula, dan garam. Mereka akan terhubung dalam satu rantai pasok yang ujungnya sampai ke penjualan ritel dan bisa naik kelas menjadi perusahaan berskala dunia.

Selain mendorong ID FOOD memperbaiki rantai pasokan, Erick juga menekankan agar *holding* BUMN Pangan fokus menjalankan Program Makmur yang menggarap proyek percontohan 50 ribu hektare (ha) sawah.

Erick mengapresiasi proyek percontohan itu sudah mencapai 85 ribu ha dan menaungi 79 ribu petani yang mengolah jagung, padi, hortikultura, dan lainnya. "Kami pastikan program ini menjadi perubahan menyeluruh, karena ada pembiayaan dan pendampingan kepada petani, ujar Erick.

Erick mengatakan, penguatan ekosistem pangan BUMN menjadi langkah awal dalam mendorong peningkatan ekosistem pangan secara nasional. Untuk itu, Erick menggabungkan sejumlah BUMN dalam *holding* pangan yang memiliki fokus bisnis yang sama.

Dengan demikian, jumlah *holding* BUMN pangan yang sebelumnya sebanyak delapan BUMN kini menjadi lima. Hal ini menyusul merger antara PT Bhandha Ghara Rekza (BGR

Logistics) yang bergabung ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), PT Perikanan Nusantara (Perinus) yang bergabung ke dalam PT Perikanan Indonesia (Perindo), dan PT Pertani yang masuk ke dalam PT Sang Hyang Seri.

Erick berharap penggabungan ini dapat kembali menyehatkan kondisi BUMN pangan. Karena itu, Erick meminta BUMN pangan segera melakukan inovasi model bisnis yang selaras dengan perkembangan zaman.

Pemerintah mendorong RNI bersama pihak swasta menjadi *off taker* atau penjamin komoditas hasil pertanian, bahkan termasuk komoditas peternakan dan perikanan. Tak hanya itu, pemerintah juga mendorong ID FOOD agar meleak teknologi supaya Indonesia memiliki produk pangan identitas yang tidak kalah dengan produk dari negara-negara tetangga.

Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi mengatakan, peluncuran *holding* BUMN Pangan dengan identitas baru ID FOOD ini diharapkan menjadi pemicu semangat dalam mendukung ketahanan pangan nasional, inklusivitas bagi petani, peternak, dan nelayan serta menjadi perusahaan pangan berkelas dunia.

"Semoga *holding* BUMN Pangan dapat memberikan peran yang lebih kepada ekosistem pangan nasional sehingga dapat hadir di tengah masyarakat Indonesia," kata Arief.

Arief menyampaikan, ID FOOD juga telah melakukan sejumlah perbaikan, mulai dari transformasi sum-

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |   |  |   |
|--|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13/1/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9 / 7  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kompas         | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

ber daya manusia hingga *refocusing* model bisnis.  *Holding* pangan dikondisikan sebagai komersial. "Harapannya dengan ekosistem yang ada, maka ketersediaan, kualitas, dan keterjangkauan pasokan (pangan nasional) bisa kita jaga," ujar Arief.

Arief menyebutkan,  *holding* pangan telah memiliki sejumlah produk unggulan mulai dari beras, minyak, dan gula. Khusus untuk gula, kata Arief,  *holding* pangan memiliki lima pabrik gula berkapasitas 280 ribu ton per tahun yang berkontribusi hingga 14 persen dari produksi gula nasional.

"RNI dalam rantai pasok minyak goreng untuk (sektor) distribusi. Seperempat produksi minyak goreng PTPN itu didistribusikan melalui anak usaha RNI yakni PPI," kata Arief.

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi memperkirakan tren permintaan pangan pada tahun ini bisa lebih besar dari kemampuan suplai dalam negeri. Pihaknya meminta agar  *Holding* BUMN Pangan yang baru terbentuk dapat membantu pemerintah untuk mengamankan ketersediaan pangan nasional. "Saya mohon agar ID FOOD ( *Holding* BUMN Pangan) bisa membantu pemerintah untuk memastikan barang ada dan terjangkau," kata Lutfi.

Lutfi menegaskan, faktor penting yang perlu menjadi perhatian ID FOOD, terutama terkait sistem logistik pangan. Hal ini karena logistik akan sangat berpengaruh pada penyaluran dan distribusi pangan di setiap daerah. ■ antara ed: citra listya rini

## KSP Pantau Harga Minyak Goreng di Pasaran

**JAKARTA** – Deputi III Kantor Staf Presiden (KSP) Panutan S Sulendrakusuma didampingi beberapa tenaga ahli KSP memantau harga minyak goreng (*migor*) di sejumlah pasar di Jakarta, Rabu (12/1). Hal tersebut dilakukan untuk menyikapi kecemasan masyarakat dan pengecer atas tingginya harga *migor* di pasaran. "Berdasarkan hasil pengecekan lapangan, kami mendapati *migor* tidak langka, namun harganya mahal karena proses produksinya menggunakan CPO (*crude palm oil*) yang harganya di dunia juga sedang tinggi," kata Panutan.

Dia mengatakan, KSP dalam menjalankan fungsinya untuk menyelesaikan masalah program-program prioritas nasional secara komprehensif, terus melakukan pemantauan harga komoditas pangan secara reguler di pasar-pasar tradisional dan ritel modern. Menurut pemantauan KSP, harga *migor* kemasan di beberapa pasar, baik di Jakarta Pusat maupun Jakarta Timur, terpantau sekitar Rp 20-21 ribu per liter. Sementara untuk *migor* curah terpantau Rp 19-20 ribu per kilogram (kg). Dia menyampaikan, saat ini pemerintah akan menyediakan *migor* kemasan sederhana sebanyak 1,2 miliar liter dalam jangka waktu enam bulan dengan harga Rp 14 ribu per liter. Kebutuhan biaya untuk menutup selisih harga sebesar Rp 3,6 triliun akan bersumber dari anggaran Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS). (t/ant) 7

SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input checked="" type="checkbox"/> Karantina Pertanian            |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 13/1/2022                        |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 3/1                              |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI 3 Berita                       |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto     |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel   |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk           |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

# EKSPOR KARET SUMUT MEMBAIK

Nanda Fahriza Batubara & Dinda Wulandari  
redaksi@bisnis.com

Bisnis, MEDAN — Kinerja ekspor karet Sumatra Utara pada tahun ini diperkirakan lebih lancar setelah tahun lalu tersendat karena masalah keterbatasan kontainer. Penggunaan kargo curah atau *break bulk cargo* untuk pengiriman karet menjadi alternatif bagi eksportir.

**S**ekretaris Eksekutif Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) Sumatra Utara Edy Irwansyah mengatakan kelangkaan kontainer saat ini masih terjadi secara global.

Namun, dengan adanya pengiriman menggunakan kargo curah menjadi alternatif bagi eksportir untuk mengapalkan komoditas tersebut lebih lancar dan berpotensi meningkatkan aktivitas perdagangan karet.

“Ada prediksi ekspor karet Sumut akan naik lagi pada 2022 karena pengapalan karet ekspor diyakini lebih lancar,” katanya, Rabu (12/1).

Di tengah lancarnya pengiriman karet, Edy menjelaskan bahwa ada tantangan yang harus dihadapi oleh eksportir karet yakni persaingan dengan negara lain. **B.L. 7**

Edy menyarankan kepada pelaku industri pengolahan karet agar melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja produksi karena *buyer* saat ini cenderung meningkatkan volume pembelian karet dari Thailand.

Geliat ekspor komoditas karet Sumatra Utara sebenarnya kembali bergeliat pada akhir tahun lalu tecermin dari volume pengiriman per Desember 2021 sebesar 39.636 ton atau meningkat 7,5%

dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Volume ekspor pada Desember 2021 tersebut menjadi yang tertinggi sepanjang tahun lalu.

“Adanya kenaikan di akhir tahun 2021 tersebut masih merupakan cerminan dari realisasi kontrak-kontrak yang masih ada delay shipment pada bulan-bulan sebelumnya,” ujar Edy.

Terdapat lima negara tujuan ekspor karet terbesar dari Sumatra Utara yakni Jepang, Brasil, Amerika Serikat, Turki, dan China. *(Lihat infografik)*

Sedangkan aktivitas ekspor karet pada awal tahun ini juga menunjukkan geliat pengiriman melalui pelabuhan Belawan. Balai Besar Karantina Pertanian Belawan mencatat terdapat 748 ton karet telah diekspor selama periode 1—8 Januari 2022.

Perinciannya adalah karet lempengan 424.000 kg senilai Rp11 miliar dan karet lembaran sebanyak 324.000 kg senilai Rp8 miliar. Kedua komoditas tersebut diekspor ke China, India dan Mesir.

Sementara itu, untuk komoditas kayu karet telah diekspor sebanyak 984 meter kubik senilai Rp6 miliar diekspor ke Singapura, Belgia, India, Prancis dan Malaysia.

Sub Koordinator Insartek

Karantina Tumbuhan Balai Besar Karantina Pertanian Belawan Sari Narulita Hasibuan mengatakan total komoditas yang diekspor melalui Pelabuhan Belawan pada pekan pertama 2022 senilai Rp241 miliar.

Biji kopi menyumbang ekspor tertinggi tercatat lebih dari 864 ton atau senilai Rp67 miliar yang dikirim ke 12 negara. Tujuan ekspor kopi yakni Irlandia, Belgia, Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Inggris, China, India,

“

**Ada prediksi ekspor karet Sumut akan naik lagi di 2022 karena pengapalan karet ekspor diyakini lebih lancar.**

l

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input checked="" type="checkbox"/> Karantina Pertanian            |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13/1/2022                                    |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

Australia, Kanada dan Taiwan. "Kopi biji menjadi komoditas dengan nilai barang tertinggi," ujar Sari.

Selain biji kopi, komoditas yang menyumbang nilai ekspor terbesar adalah minyak sawit senilai Rp44 miliar, pinang biji senilai Rp30 miliar, RBD Palm Olein senilai Rp24 miliar, dan karet lempengan senilai Rp11 miliar.

Berdasarkan data yang diperoleh, sektor pertanian masih mendominasi komoditas ekspor dengan nilai Rp228 miliar. Jumlah itu terdiri atas komoditas perkebunan Rp225 miliar, komoditas hortikultura Rp2,4 miliar, dan komoditas tanaman pangan Rp411 juta.

Sementara itu, untuk sektor non-pertanian menyumbang Rp12,6 miliar terdiri atas komoditas kehutanan Rp12,6 miliar, dan lainnya Rp1,2 juta.

"Alhamdulillah, masih baik di awal tahun walau eksportir masih mengawali kontrak-kontrak awal tahun," kata Sari.

## BATU BARA

Dalam perkembangan lain, Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan meminta komitmen pengusaha batu bara di Sumsel untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri setelah dibukanya keran ekspor komoditas tersebut.

Gubernur Sumsel Herman Deru menyatakan siap mengirimkan surat ke Presiden RI Joko Widodo jika pasokan batu bara untuk kebutuhan energi nasional masih kurang.

"Saya akan bersurat ke Presiden untuk tutup ekspor kalau sampai lebih banyak ekspor daripada pasokan dalam negeri," tegasnya di sela-sela peninjauan harga awal 2022, Rabu (12/1).

Deru menambahkan, Pemprov

## KONTRAK TERTUNDA

Aktivitas ekspor komoditas karet Sumatra Utara cukup atraktif pada Desember 2021 yang tercatat 39.636 ton atau tertinggi sepanjang tahun lalu. Tingginya volume ekspor tersebut merupakan realisasi ekspor dari kontrak yang tertunda.

### Volume komoditas ekspor karet

- 2019: 410.072 ton
- 2020: 380.005 ton
- 2021: 381.668 ton
- 2022: 748 ton\*

Ket \*: per 8 Januari 2022

Sumber: Gapkindo Sumut, Balai Besar Karantina Pertanian Belawan

### Persentase volume ekspor karet Sumut berdasarkan negara tujuan (%)



Sumsel berupaya untuk memberikan saran untuk ketahanan energi nasional apalagi daerah tersebut merupakan penghasil batu bara di Tanah Air. "Jangan sampai kita sendiri mati di lumbung padi," katanya.

Kepala Dinas Energi dan Sumber daya Mineral (ESDM) Sumsel Hendriansyah mengimbau

produsen batu bara untuk patuh menjual 25% produksinya bagi kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation/DMO*).

"Itu kan sudah ada amanatnya di regulasi pusat. Nah, semestinya dijalankan sehingga keamanan pasokan untuk kebutuhan dalam negeri terpenuhi," katanya kepada *Bisnis*.

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13 / 1 / 2022                      |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 1 /                                |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita  |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

## Mencari Minyak Goreng Rp 14 Ribu

OLEH: SHABRINA ZAKARIA, EVA RIANTI

**M**asyarakat sangat menantikan pasokan minyak goreng murah seharga Rp 14 ribu per liter yang dijanjikan pemerintah. Warga di sejumlah daerah mengaku kesulitan mendapatkan minyak goreng murah tersebut.

Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag) telah melakukan operasi pasar untuk mengendalikan harga minyak goreng yang sedang melambung. Pada tahap awal, ada sebanyak 11 juta liter minyak goreng yang disalurkan. Per 5 Januari 2022, realisasi operasi pasar sudah mencapai 4 juta liter.

Adapun dalam enam bulan ke depan, pemerintah akan mensubsidi sebanyak 1,2 miliar liter minyak goreng. Harga jual di tingkat konsumen ditetapkan sebesar Rp 14 ribu per liter.

Masyarakat dari berbagai kalangan, seperti ibu-ibu hingga pedagang kecil, berharap pasokan minyak goreng murah diperbanyak. Salah seorang pedagang gorengan di kawasan GOR Pajajaran, Kota Bogor, Kokom (40 tahun), mengaku belum mengetahui adanya minyak goreng murah seharga Rp 14 ribu itu.

"Enggak tahu dapatnya di mana ya? Sering baca di berita kemarin-kemarin, tapi belum tahu lokasi yang jualnya di mana," ujar Kokom ketika berbincang dengan *Republika*, Rabu (12/1).

Kokom mengatakan,



Warga mengantre saat operasi pasar minyak goreng kemasan murah di Pasar Alang-Alang Lebar, Palembang, Sumatra Selatan, Rabu (12/1).

selama hampir sebulan ini ia membeli minyak goreng dengan harga kisaran Rp 17 ribu hingga Rp 18 ribu per liter, tergantung merek

dari minyak goreng yang dibelinya. Sebelum harga minyak goreng melambung, ia biasa membeli seharga Rp 15 ribu per liter.

Dalam sehari, Kokom bisa menghabiskan minyak goreng sebanyak 2 hingga 3 liter. Hal itu pun membuatnya bimbang untuk menaikkan harga gorengan tempe, tahu, bakwan, risol, dan pisang yang biasa dijualnya.

"Mudah-mudahan saya bisa cepat dapat minyak (goreng) murah itu, atau harga minyaknya cepat turun," tutur ibu empat anak ini.

Sementara itu, seorang ibu rumah tangga di kawasan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, Ulpa (50 tahun), sempat beberapa kali melihat brosur harga sembako murah di Kota Bogor. Hanya saja, harga sembako murah, termasuk minyak goreng, itu

merupakan program kerjasama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian [DKPP] Kota Bogor.

Sama dengan Kokom, Ulpa pun penasaran di mana pasar atau tempat yang menjual minyak goreng murah. Sejak harga minyak goreng melambung, ia mendapatkan minyak goreng seharga Rp 21 ribu per liter yang biasa dibelinya di minimarket terdekat.

"Malah di warung-warung kelontong lebih mahal. Serbasalah jadinya. Maksud hati mau menolong pedagang kecil, tapi ya gimana harganya lebih mahal," kata Ulpa.

Warga di Tangerang Selatan juga mengaku kesulitan mendapatkan minyak goreng Rp 14 ribu per liter yang menjadi program Kementerian Perdagangan, Pemerintah Provinsi Banten, dan Pemerintah Kota Tangsel. Ada sebagian warga yang mengaku pernah mendapatkannya. Namun, stoknya sangat terbatas dan informasi mengenai adanya

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13/1/2022                          |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 1 /                                |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita  |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

operasi pasar sangat minim.

Pemerintah Kota Tangsel diketahui telah mengadakan operasi pasar minyak goreng murah di Kantor Kecamatan Pamulang pada Selasa (11/1) lalu. Stok minyak goreng yang tersedia sebanyak 4.000 liter dengan jatah per kepala 2 liter seharga Rp 28 ribu. Warga Tangsel dari wilayah mana pun diperbolehkan untuk membeli minyak goreng murah tersebut.

Lila (34 tahun), salah satu warga Tangsel yang memiliki usaha warung makan, mengatakan, tidak mendapatkan minyak goreng murah dalam operasi pasar tersebut. Bahkan, dia mengaku tidak memperoleh informasi itu.

"Eggak dapat (minyak goreng murah). Infonya yang dapat terbatas, cuma sedikit. Informasi di grup RT juga enggak ada," kata Lila, kemarin.

Lila menuturkan, harga minyak goreng yang dipatok dalam operasi pasar tersebut jauh lebih murah dibandingkan dengan harga di pasaran. Dengan begitu, dia berharap diadakan kembali operasi pasar murah semacam itu untuk meringankan beban akan tingginya harga bahan pokok belakangan ini.

"Lumayan dapat Rp 28 ribu per dua liter itu. Harapannya bisa diadakan lagi, kalau di pasar mahal bisa Rp 42 ribu," ujarnya.

Dia bercerita, sejak harga minyak goreng tinggi, yakni pada momen Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022, dia terpaksa melakukan penyesuaian harga pada barang dagangannya. Harga nasi uduk yang dijajakannya pada awalnya Rp 15 ribu, lalu dinaikkan Rp 1.000 menjadi Rp 16 ribu. Kemudian, harga gorengan yang awalnya Rp 5.000 untuk empat buah, menjadi Rp 2.000 per satu buah gorengan.

Dia berharap informasi terkait operasi pasar dapat lebih informatif dan terbuka sehingga tidak hanya kalangan tertentu yang memperoleh manfaatnya. Lila juga mendorong pemerintah agar dapat melakukan kebijakan yang dapat menurunkan kembali harga bahan pokok yang meningkat di pasaran.

Plt Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Tangsel Heru Agus Santoso

mengatakan, pihaknya memang baru menggelar operasi pasar minyak goreng di satu titik, yakni di Kantor Kecamatan Pamulang. Dia berujar, tengah berkoordinasi untuk memperoleh kembali jatah dari pemerintah pusat dalam operasi pasar berikutnya.

### Pekan ini

Kemendag menyatakan, akan memulai operasi pasar minyak goreng bersubsidi mulai pekan ini. Pasokan minyak goreng itu bakal digelontorkan ke pasar tradisional dan toko ritel modern.

"Kita akan mulai minggu ke semua pasar, terutama 216 pasar yang dipantau. Ritel modern semua dapat untuk kemasan sederhana," kata Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi, Rabu (12/1).

Seperti diketahui, pemerintah akan mensubsidi sebanyak 1,2 miliar liter minyak goreng untuk enam bulan ke depan. Minyak goreng bersubsidi itu akan dijual seharga Rp 14 ribu per liter.

Adapun total dana subsidi mencapai Rp 3,6 triliun yang

bersumber dari dana pungutan ekspor sawit di Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

Lutfi mengatakan, dalam menjalankan program itu, pemerintah harus memastikan akuntabilitas dari pendistribusian minyak goreng subsidi. Pihaknya mengantisipasi potensi praktik penyelundupan minyak goreng dan dikumpulkan untuk diekspor.

"Ini adalah pekerjaan yang sangat besar, jadi kita mesti bekerja sama dengan akuntabel. Kita tidak mau kemasan sederhana dipotong, dikumpulkan terus dijual untuk ekspor. Kita mau ini untuk rakyat dari rakyat," ujarnya.

la mengatakan, pendistribusian minyak goreng subsidi tidak hanya dilakukan oleh BUMN, tetapi juga perusahaan swasta. Namun, Kemendag belum merinci daftar produsen ataupun merek apa saja yang nantinya bakal menyediakan minyak goreng subsidi. ■ bayu adji p/dadang kurnia/dedy darmawan nasution ed: satria kartika yudha

### 77.500 Liter Minyak Goreng untuk Sumsel

**PALEMBANG** — Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menggelontorkan 77.500 liter minyak goreng dalam operasi pasar di 18 titik di sejumlah kabupaten/kota. Upaya ini untuk menurunkan harga minyak goreng yang kini Rp 21.000 per liter, jauh di atas harga eceran tertinggi Rp 14.000 per liter. Kepala Dinas Perdagangan Sumsel Ahmad Rizali menyampaikan hal ini di Palembang, Rabu (12/1/2022). (RAM) 24

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13/1/2022                          |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9 / 1                              |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita  |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

# ESG dan Persaingan Sawit

Bahasa menunjukkan bangsa dan sesungguhnya bahasa akan menentukan kemenangan. Persaingan antarprodusen minyak nabati akan ditentukan oleh siapa yang paling cepat dan tepat dalam menggunakan bahasa ESG (*environment, social, and governance*).



Oleh Achmad Deni Daruri \*)

**M**enurut Porter yang juga ahli teori persaingan, kemakmuran nasional diciptakan, bukan diwariskan. Itu tidak tumbuh dari anugerah alami suatu negara, kumpulan tenaga kerjanya, tingkat suku bunganya, atau nilai mata uangnya, seperti yang ditekankan oleh ekonomi klasik. Daya saing suatu negara tergantung pada kapasitas industrinya untuk berinovasi dan meningkatkan produktivitas. Perusahaan memperoleh keuntungan melawan pesaing terbaik di dunia karena tekanan dan tantangan. Mereka mendapat manfaat dari memiliki saingan domestik yang kuat, pemasok berbasis domestik yang agresif, dan pelanggan lokal yang menuntun.

Dalam dunia persaingan global yang semakin meningkat, negara menjadi semakin penting. Seiring dengan semakin bergesernya

basis persaingan ke kreasi dan asimilasi pengetahuan, peran negara pun tumbuh. Keunggulan kompetitif diciptakan dan dipertahankan melalui proses yang sangat terlokalisasi. Perbedaan nilai nasional, budaya, struktur ekonomi, institusi, dan sejarah, semuanya berkontribusi pada kesuksesan kompetitif. 10.4

Ada perbedaan mencolok dalam pola daya saing di setiap negara: tidak ada negara yang dapat atau akan bersaing di setiap atau bahkan sebagian besar industri. Pada akhirnya, negara-negara yang berhasil dalam industri tertentu karena lingkungan domestik mereka adalah yang paling berwawasan ke depan, dinamis, dan menantang. Intinya adalah yang paling ramah terhadap ESG. Dalam konteks industri sawit, pesaing utama sawit adalah kedelai. Negara dengan produktivitas tertinggi dalam produksi kedelai adalah Amerika Serikat dengan produktivitas mencapai 3.500,6 kg/ha (2020) dengan luas lahan tanam yang juga paling besar, yaitu 33.482.430 hektare. Posisi kedua dan ketiga adalah Argentina dan Brasil yang masing-masing dengan produktivitas mencapai 3.014,6 kg/ha dan 2.904,6 kg/ha. Luas lahan kedelai di Brasil dan Argentina masing-masing adalah 33.153.679 ha dan 19.504.648 ha.

Jelas sekali bahwa negara-negara itu merupakan kompetitor tangguh dari negara produsen sawit. Jika kebun sawit di Indonesia hanya memiliki produktivitas

sebesar 3 ton/ha, akan sulit bagi produsen sawit Indonesia untuk menguasai pasar minyak nabati dunia karena masih kalah produktivitasnya dari industri kedelai di Amerika Serikat. Belum lagi, selama ini Uni Eropa telah mempermasalahkan perusahaan perkebunan sawit yang dinilai melakukan deforestasi hutan, sementara produsen minyak nabati nonsawit, termasuk kedelai, tidak mengalami permasalahan tersebut.

Setelah Joe Biden menjadi presiden Amerika Serikat, dapat diperkirakan bahwa negara yang merusak hutan, baik untuk penanaman sawit ataupun nonsawit akan dikenai sanksi internasional. Investor Uni Eropa dan dunia (baca: Amerika Serikat) akan menggunakan pendekatan ESG untuk menurunkan daya saing perusahaan-perusahaan yang melanggar lingkungan hidup, sehingga daya saingnya semakin menurun.

Sampai saat ini Uni Eropa baru menggunakan instrumen perdagangan internasional untuk menghambat produsen sawit yang merusak hutan, yang jika dikombinasikan dengan instrumen ESG maka investor dari produsen yang merusak hutan akan mendapatkan sanksi ekonomi yang lebih luas.

ESG menjadi instrumen penting dalam persaingan sawit melawan minyak nabati lainnya.

ESG harus segera diterapkan oleh produsen sawit di Indonesia karena hanya masalah waktu bahwa produsen minyak nabati nonsawit lainnya juga akan menerapkan ESG.

Deforestasi mengancam keanekaragaman hayati dan menyebabkan emisi gas rumah kaca. Itulah alasan utama dari Uni Eropa. Secara akal sehat Uni Eropa harus tetap menghormati fakta kelebihan minyak sawit ketimbang minyak nabati lainnya sehingga produksi sawit yang tidak menyebabkan deforestasi tidak boleh diskriminasi.

Peningkatan daya saing industri sawit nasional juga harus sejalan dengan arahan Michael Porter yang mengusulkan teori keunggulan kompetitif pada tahun 1985. Teori keunggulan kompetitif menyarankan bahwa negara dan bisnis harus meneg-

barang berkualitas tinggi untuk dijual dengan harga tinggi di pasar. Porter menekankan pertumbuhan produktivitas sebagai fokus strategi nasional. Namun arahan itu tidak cukup karena masih mengabaikan Bahasa ESG.

Untuk itu, Pemerintah Indonesia harus segera memberikan rekomendasi kepada perusahaan sawit untuk mengungkapkan dua risiko berbeda yang ditimbulkan

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 13/1/2022                                 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 9/1                                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita         |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

oleh perubahan iklim. Yang pertama adalah risiko fisik terhadap ekonomi dan organisasi individu yang disebabkan oleh badai, kekeringan, kebakaran hutan, atau pola cuaca yang berubah dari waktu ke waktu. Risiko fisik juga diwakili oleh perubahan permukaan laut, yang dapat membahayakan real estat pesisir dan bisnis apa pun yang terkait dengannya.

Risiko kedua adalah risiko sementara, atau risiko yang terkait dengan penyesuaian mendadak terhadap ekonomi rendah karbon. Risiko tersebut termasuk kerugian cepat dalam nilai aset karena perubahan kebijakan atau preferensi konsumen. Pemerintah Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus merekomendasikan perusahaan kelapa sawit untuk mengungkapkan risiko terkait iklim di empat bidang terpisah: tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target.

Perusahaan kelapa sawit nasional harus mengungkapkan tata kelola risiko dan peluang terkait iklim dengan menjelaskan bagaimana dewan dan manajemennya mengawasi dan menilai mereka. Pengungkapan strategi akan melibatkan penggambaran "dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi di mana informasi tersebut material."

Pengungkapan tersebut akan mencakup efek jangka pendek

dan jangka panjang pada produsen kelapa sawit nasional akan dampak dari risiko tersebut; dan mencoba mengukur ketahanan strategi tersebut, dengan mempertimbangkan skenario perubahan iklim yang berbeda.

Pengungkapan manajemen risiko akan menjelaskan bagaimana organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim. Akhirnya, perusahaan sawit dan turunannya harus mengungkapkan metrik dan target yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim yang relevan di mana informasi tersebut material.

Jika produsen kelapa sawit nasional dapat menerapkan rekomendasi tersebut dengan baik, dan sebaliknya, ternyata produsen minyak nabati nonkelapa sawit lainnya tidak dapat menerapkannya dengan baik, hanyalah masalah waktu bahwa Uni Eropa akan merevisi regulasi terhadap sawit yang diskriminatif itu.

Untuk itu peran pemerintah, OJK dan regulator kelapa sawit diperlukan untuk mendorong industri kelapa sawit nasional dan turunannya menerapkan aturan ESG dengan baik. Produsen kelapa sawit dan turunannya di Indonesia harus dalam tempo yang sesingkat-singkatnya menggunakan Bahasa ESG agar dapat memenangi persaingan dalam pasar minyak nabati dunia.

*\*) President Director Center for Banking Crisis.*



“

**Peran pemerintah, OJK dan regulator kelapa sawit diperlukan untuk mendorong industri kelapa sawit nasional dan turunannya menerapkan aturan ESG dengan baik. Produsen kelapa sawit dan turunannya di Indonesia harus dalam tempo yang sesingkat-singkatnya menggunakan Bahasa ESG agar dapat memenangi persaingan dalam pasar minyak nabati dunia.**

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13/1/2022                          |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9 / 1                              |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita  |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

# Menjaga Ketahanan Pangan dari Pekarangan Rumah

*Di tengah pandemi covid-19, program pemanfaatan lahan sempit dapat diterapkan di kawasan rural dan urban agar kebutuhan pangan masyarakat tetap terjaga.*

**Budi Setiadi Daryono**

**M**EREBAKNYA pandemi covid-19 sejak awal 2020 membuat segala bentuk aktivitas, termasuk di sektor pangan, menjadi terhambat. Krisis kesehatan itu memengaruhi kemampuan ekonomi masyarakat di Tanah Air dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Demi mencegah penyebaran virus, masyarakat terpaksa membatasi aktivitas. Alhasil, upah atau pendapatan mereka pun menjadi tidak stabil dan berkurang. Untuk itu, tim peneliti Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada (UGM) mencoba membantu lewat program mitigasi dan penanganan covid-19.

Dalam rangka merespons aktivitas *new normal* di masa pandemi dengan berbekal pengalaman riset di bidang pangan, khususnya tanaman hortikultura, saya berinisiatif melaksanakan kegiatan mitigasi penanganan pandemi covid-19. Kami melihat bahwa pekarangan rumah warga bisa menjadi tonggak program ketahanan pangan mereka.

Kami pun mendorong masyarakat untuk memanfaatkan lahan sempit (pekarangan rumah) untuk budi daya tanaman pangan yang dikombinasikan dengan budi daya ikan lele. Penerapannya tentu tidak sulit, baik di daerah urban (perkotaan) maupun rural (pedesaan), karena setiap keluarga tentu memiliki lahan meskipun berukuran kecil.

Program itu dilakukan dengan konsep yang terintegrasi dengan pengolahan sampah rumah tangga, pembuatan pakan ikan lele, dan produksi pupuk organik cair yang saling berkesinambungan. Untuk daerah urban, semua kegiatan tersebut hanya membutuhkan lahan sekitar 4-5 meter.

Mengapa ikan lele yang dipilih? Perawatan dan penanganan ikan itu lebih mudah, seperti pemenuhan jenis pakannya serta tidak membutuhkan kadar oksigen yang tinggi dalam pemeliharaan. Dengan pertimbangan tersebut, ikan lele layak dijadikan salah satu model uji coba konsep pemanfaatan lahan pekarangan sempit yang terpadu.

Kebutuhan pakan lele juga dipenuhi dengan larva serangga sebagai salah satu residu pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk cair organik. Kriteria sampah rumah tangga yang diolah ialah sampah organik yang dapat difermentasi. Karena itu, dilakukan pemisahan antara sampah organik dan anorganik di rumah-rumah masyarakat yang terlibat.

Sementara itu, di kawasan rural, program mitigasi penanganan pandemi covid-19 difokuskan pada upaya diversifikasi dalam rangka ketahanan pangan. Hal itu dilakukan

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 13/1/2022                          |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 8 / 1                              |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input type="checkbox"/> Berita  |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

melalui budi daya sayuran yang umum dikonsumsi masyarakat serta mudah tumbuh, yaitu sawi dan kangkung.

Saya juga memilih membudidayakan varietas labu susu Citra Labu Gama (Citra LaGa) di kawasan rural. Labu itu berpotensi untuk didiversifikasikan menjadi beberapa produk kebutuhan pokok seperti tepung dan mie. Citra LaGa juga merupakan produk hasil penelitian Universitas Gadjah Mada (UGM) yang turut diimplementasikan di masyarakat melalui program ini.

### Melibatkan masyarakat

Diinisiasi sejak April-Mei 2020, program ini melibatkan kelompok masyarakat di sekitar Yogyakarta. Hal itu meliputi stabilitas pemenuhan pangan keluarga di kawasan urban (Pedukuhan Gejayan, Desa Condongcatur) dengan menggandeng organisasi kemasyarakatan Kelompok Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan di daerah rural (Desa Madurejo) melibatkan Kelompok Tani Tunas Jaya Pedukuhan Mutihan.

Pedukuhan Gejayan dipilih karena lokasinya dekat dengan kampus UGM dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi serta didominasi masyarakat nonpetani. Secara khusus, Pedukuhan itu juga merupakan kawasan yang pernah menjadi mitra Fakultas Biologi UGM dalam pengembangan Kelengkeng Super Sleman (KSS) sejak 2015.

Sementara itu, Madurejo merupakan salah satu desa binaan Fakultas Biologi UGM. Tiga tahun lalu, desa itu telah melakukan diversifikasi pangan lewat produk labu susu.

Secara resmi, program mulai dilaksanakan pada 5 Agustus 2021 dengan melewati sejumlah tahapan, dari sosialisasi, penyuluhan program kepada masyarakat, pelatihan, hingga pendampingan. Kegiatan *monitoring* dan pendampingan dilakukan selama pelaksanaan program.

## Memitigasi Pandemi, Menjaga Kesejahteraan Masyarakat

### Lokasi dan Sasaran Program

- Masyarakat di sekitar Yogyakarta.
- Diprioritaskan untuk daerah padat penduduk di sekitar kawasan kampus UGM dan memiliki kelompok masyarakat PKK aktif dan daerah pertanian.
- Menggandeng organisasi kemasyarakatan PKK Pedukuhan Gejayan, Condongcatur (urban).
- Melibatkan Kelompok Tani Tunas Jaya Pedukuhan Kebondalem dan Mutihan, Desa Madurejo (rural).
- Pedukuhan pernah menjadi mitra Fakultas Biologi UGM dalam pengembangan Kelengkeng Super Sleman (KSS), sedangkan Madurejo merupakan salah satu desa binaannya.

### Daerah Urban

Contoh Pelaksanaan di Lapangan

- Memanfaatkan lahan sempit di pekarangan rumah untuk budi daya lele yang dikombinasikan dengan budi daya sayur serta pengolahan sampah organik.
- Luas lahan yang dibutuhkan 4-5 meter di setiap rumah (tetapi dalam pelaksanaan digunakan tanah kelompok PKK seluas 100 meter untuk percontohan).
- Persiapan dimulai dari pengadaan alat dan bahan yang diperlukan, seperti ember, benih ikan, benih sayuran, instalasi pupuk organik cair, dan larva *maggot*.
- Dilakukan dengan sistem yang terintegrasi, dimulai dari sampah organik yang diolah menjadi pupuk organik cair, pupuk organik cair digunakan untuk tanaman sayuran yang dipelihara di pot/tanah, larva *maggot* yang berlebih digunakan sebagai pakan lele, dan lele dipelihara hingga panen.
- Keuntungan yang diperoleh cukup menjanjikan, khususnya dari panen lele dan penjualan pupuk organik cair.

### Daerah Rural

Contoh Pelaksanaan di Lapangan

- Luas lahan minimal 2.000 meter persegi untuk budi daya labu Citra LaGa.
- Persiapan meliputi pengolahan tanah untuk penanaman, pemeliharaan hingga panen, dilanjutkan dengan pemanenan serta diversifikasi produk olahan.
- Bahan yang diperlukan, di antaranya benih labu Citra LaGa, pupuk, dan pestisida.
- Pemeliharaan labu Citra LaGa tergolong mudah karena lebih tahan terhadap hama dan penyakit tanaman.
- Labu Citra LaGa dipelihara hingga tangkai buah mengering sebagai indikator buah telah matang. Keuntungan buah Citra LaGa diperoleh dari hasil penjualan langsung.

Sumber: UGM/Litbang MI

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |           |   |
|---|---|--|-----------|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 13/1/2022   |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 8 /   |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input type="checkbox"/> Berita                   |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |



Penanaman labu susu.

Ketika kunjungan berkala ke lokasi kegiatan, kami berdiskusi dengan masyarakat terkait pengalaman yang mereka peroleh selama implementasi kegiatan sekaligus menentukan langkah pelaksanaan program. Pelatihan bertujuan meningkatkan dan menambah *skill* terkait. Pendampingan bertujuan untuk keberlanjutan program dan evaluasi pelaksanaan.

Untuk mencegah risiko penyebaran covid-19, semua kegiatan, termasuk pelatihan, dilakukan secara hati-hati dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pendampingan dan *monitoring* masih dilakukan hingga saat ini, terhitung sudah berjalan setahun sejak program dilaksanakan.

### Produktif dan tangguh

Program ketahanan pangan untuk mitigasi bencana covid-19 tersebut berhasil mencapai tujuan yang ditandai dengan pemanenan produk, di antaranya labu Citra LaGa, buah kelengkeng, sayur kangkung, dan lele. Sejak awal, proses hingga masa panen butuh waktu sekitar 3-4 bulan.

Program yang menghabiskan biaya berkisar Rp75 juta itu membuktikan bahwa di tengah pandemi covid-19, masyarakat tetap bisa produktif dan tangguh dalam memastikan asupan pangan mereka tetap terjaga. Saat ini kegiatan pemanfaatan lahan sempit telah berkembang ke produksi pupuk organik cair

(POC) yang intensif.

Proses promosi dan pemasaran telah berjalan secara digital melalui pembuatan toko daring di *marketplace*. Keuntungan yang diperoleh cukup menjanjikan, khususnya dari panen lele, begitupun produksi POC yang dilakukan secara masif.

Tak dapat dimungkiri bahwa keberlangsungan program ini ke depannya bakal menghadapi sejumlah tantangan. Perubahan lingkungan dengan semakin banyaknya pembangunan dan alih fungsi lahan kian mempersulit posisi program. Selain itu, dengan adanya perubahan pola hidup masyarakat akibat meredanya covid-19 bisa saja mengubah konsistensi program ke depannya.

Saya berharap masyarakat dapat merasakan kebermanfaatannya program ini, baik secara langsung dari segi daya tahan ekonomi dan produktivitas maupun secara tidak langsung di sisi kualitas hidup dan spiritual. Program ini juga diarahkan untuk menstimulasi proses adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) bagi masyarakat dalam mengupayakan ketahanan pangan di masa pandemi. (\*Hym/X-6)

<https://www.ugm.ac.id>

<https://www.penelitian.ugm.ac.id>

<https://www.pengabdian.ugm.ac.id>

3